

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan fokus masalah strategi guru dalam perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sidowungu dapat ditarik hasil sebagai berikut. Persiapan dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melatih membuat jadwal bagaimana membuang sampah, Memperkenalkan tentang perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak-anak, Mengajarkan kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan.

Menanamkan kepada anak-anak untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan, Melakukan kegiatan jum'at bersih setiap hari jum'at, dan setelah selesai kegiatan anak-anak membersihkan sampah dengan cara memungut 1 sampah 1 anak, Menyediakan peralatan kebersihan yang memadai beserta persediaan air yang cukup dengan sabunya, Menyediakan Hand sanitizer. Pelaksanaan dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu dengan melakukan sebagai berikut. Setiap pagi anak-anak diberlakukan untuk selalu diingatkan, berperilaku hidup bersih, Anak-anak dikasih pengertian tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, serta didalam pembelajaran disisipkan tentang bagaimana cara hidup bersih dan sehat juga pentingnya menjaga tanaman. Diterapkan ketika selesai olahraga dengan mengambil sampah yang ada di sekitar lingkungan. Selesai kegiatan anak-anak disuruh membersihkan wajah dan mencuci tangan dengan sabun hingga bersih. Melalui kebiasaan piket setiap hari. Menerapkan kedisiplinan kepada anak-anak untuk bisa bertanggung jawab setelah

apa yang mereka lakukan seperti menggunakan kloset yang baik, Anjuran membuang sampah pada tempatnya, Melaksanakan pola hidup bersih dan sehat. Dalam mengevaluasi penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang telah dilakukan siswa di MI Miftahul Ulum Sidowungu dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut. Pemberian *reward* dan ucapan selamat kepada siswa yang telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik, serta pemberian bimbingan kepada siswa yang belum maksimal dalam Penerapannya, Dilakukan pengamatan terhadap siswa. Dilakukan penilaian untuk mengukur berapa banyak siswa yang sudah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, Kendala dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sidowungu.

Berdasarkan fokus masalah kendala dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sidowungu yaitu: Kurang pahamnya siswa, bahwa yang dilakukan itu akan berdampak positif, Fasilitas yang belum lengkap dan kurangnya kesadaran dari siswa, Faktornya bisa dari Madrasah itu sendiri seperti sarana prasarana rusak secara tiba-tiba (airnya mati), alat kebersihan dibuat mainan hingga rusak dan kurangnya siswa dalam memperhatikan kedisiplinan yang ditemukan setiap hari. Sarana atau fasilitas yang tidak dijaga dengan baik, Kalau tidak diingatkan, siswa pasti lupa. Sikap lupa menjadi kendala dalam melakukan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Terkadang dalam diri siswa itu muncul sifat malas, seperti malas mencuci tangan, malas untuk membersihkan kelas.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan bukti berdasarkan teori bahwa penelitian ini telah memberikan bangunan atau sumbangsih pada kajian ilmu yang sejalan dengan penelitian ini, terlebih lagi pada teori kebersihan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian yang sudah dilakukan ini memberikan bukti kebersihan adalah kebaikan.

C. Saran

Berpedoman pada hasil pencapaian penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka berikut saran-saran yang dapat disampaikan :

1. MI Miftahul Ulum Sidowungu

Hendaknya selalu menganjurkan hidup bersih kepada siswa maupun stake holder sekolah.

2. Pembaca

Pembaca penelitian ini diharapkan dengan membaca penelitian ini maka semakin tergerak untuk hidup bersih

3. Peneliti selanjutnya

Bagi penelitian berikut yang akan meneliti dengan tema penelitian yang sama maka penggunaan substansi penelitian ini dapat dirancang sehubungan dengan kegiatan pelaksanaan kebersihan seluruh indonesia.